

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI 2 JULI PADA MATERI GAYA

<sup>1</sup>Khairunnisak, <sup>2</sup>Chaeroen Niesa

<sup>1,2</sup>Fakultas Komputer dan Multimedia Universitas Islam Kebangsaan Indonesia  
email: [khairunnisak.207@gmail.com](mailto:khairunnisak.207@gmail.com), [jeumalaniesa@gmail.com](mailto:jeumalaniesa@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik serta respon peserta didik melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 2 Juli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Sumber data adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dengan 9 (53%) peserta didik yang tuntas dan 8 (47%) belum tuntas. Pada siklus II hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan 15 (88%) peserta didik tuntas, dan hanya 2 (12%) tidak tuntas. Aktivitas guru memperoleh persentase 78% pada siklus I dan meningkat menjadi 93% pada siklus II. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 75,5% meningkat menjadi 92,5% pada siklus 2. Peserta didik memberikan respon positif terhadap media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli.

**Kata Kunci:** gaya, hasil belajar, media pembelajaran berbasis ICT.

### 1. PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 teknologi digital komputer memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah *Information and Communication Technology* (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mampu memfasilitasi berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satunya di bidang pendidikan dan pembelajaran. Terkait bidang pendidikan dan pembelajaran terdapat istilah-istilah seperti *e-book*, *e-module*, *e-journal*, *elibrary*, *e-laboratory*, *e-education*, *e-learning*, dan lain sebagainya. Dimana awalan “e” bermakna electronics yang secara implisit dimaknai berdasarkan teknologi elektronika digital.

ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan juga pengelolaan informasi, sedangkan teknologi komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan penggunaan

alat bantu untuk memproses serta mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya.

Namun demikian hasil observasi di SD Negeri 2 Juli di temukan bahwa pembelajaran yang diterapkan belum berbasis ICT. Padahal di zaman serba canggih ini pembelajaran berbasis ICT sangat penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik yang diam terkadang bukan berarti paham tetapi mereka tidak memahami pembelajaran yang sedang berlangsung dan sama sekali tidak termotivasi untuk belajar. Ketika proses pembelajaran materi gaya berlangsung telah ditemukan bahwa peserta didik belum paham dengan penjelasan guru, peserta didik masih kesulitan membedakan antara gaya, gerak dan jenis-jenis gaya. Peserta didik hanya mendengar, menulis materi yang disampaikan

oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik yaitu sebagian besar peserta didik memperoleh nilai kurang dari atau tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 70. Dimana hanya 6 dari 17 peserta didik yang mencapai nilai KKM atau 36% yang tuntas.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk menerapkan pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis ICT adalah komponen pembelajaran yang berisi instruksional pada peserta didik yang berupa teknologi informasi dan komunikasi (Wagge, 2020). Menurut Surjono (2013), ICT dapat diterapkan pada semua tahapan aktivitas belajar mengajar mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, persiapan materi, penyajian materi, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi. Lebih lanjut, implikasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran adalah dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, kreatif, integratif dan evaluatif.

Salah satu keunggulan atau keuntungan dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran yaitu dalam pengajaran dan pembelajaran, ICT mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan mendorong kemandirian peserta didik serta dapat meningkatkan minat dalam belajar. Selain itu, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran mampu menciptakan proses pembelajaran kolaboratif. Proses pembelajaran kolaboratif ini mengarah kepada adanya interaksi sosial dan komunikasi antara para peserta didik dan pendidik. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran.

Nurvitasari dan Asmaningrum (2018) menjelaskan bahwa pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar serta kualitas para peserta didik dalam penggunaan teknologi secara tepat dan bermanfaat. Lebih lanjut, ICT berpotensi memperluas kesempatan belajar, meningkatkan kualitas dan efisiensi belajar, memungkinkan terjadinya pembelajaran

mandiri dan pembelajaran kooperatif serta mendorong terwujudnya belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik serta respon peserta didik melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 2 Juli.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Suprijono (2009:5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi dan keterampilan”. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dimana dari segi peserta didik diperoleh dari berakhirnya proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental peserta didik.

### Pengertian ICT (*Information Communication and Technology*)

Istilah ICT merupakan kepanjangan dari; I (*Information*) berarti: keterangan; pemberitahuan, khabar atau berita tentang sesuatu. C (*Communication*) yaitu *communicare* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama dalam hal pengertian dan pendapat antara komunikator dan komunikan dan T (*Technology*) didefinisikan sebagai, “Cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindera dan otak manusia” Trianto (2010:199).

ICT (*Information Communication and Technology*) adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses berkomunikasi penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih

lama penyimpanannya; dalam hal ini proses terjadi dalam kelas guna melaksanakan pembelajaran.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama yang merencanakan, merancang dan melaksanakan, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan membuat laporan penelitian

#### Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data hasil belajar  
Data peningkatan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes yang di berikan pada setiap siklus.
2. Data aktivitas guru dan peserta didik  
Untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran digunakan lembar observasi.
3. Data respon peserta didik  
Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran IPA digunakan angket.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli yang berjumlah 17 peserta didik.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Juli dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya, menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dengan 10 (53%) peserta didik yang tuntas dan 8 (47%) belum tuntas.

Aktivitas guru pada siklus I tindakan I masih berada pada katerogi cukup dan pada tindakan II sudah berada pada kategori baik.

Pada siklus I guru belum menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran yang diterapkan dan materi dengan cakupan yang lebih luas, kemudian guru belum memotivasi peserta didik saat diskusi. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I tindakan I masih berada pada kategori kurang dan pada tindakan II masih berada pada kategori cukup. Karena pada siklus I ini peserta didik belum memahami langkah-langkah pembelajaran berbasis ICT. Selain itu, peserta didik belum berani menyampaikan pendapat dan tampil di depan teman-temannya. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan 15 (88%) peserta didik dengan hasil belajar tuntas, dan hanya 2 (12%) tidak tuntas. Aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II dengan kategori baik pada tindakan I dan kategori sangat baik pada tindakan II. Pada siklus ini guru sudah menguasai pembelajaran dan materi dengan cakupan lebih luas. Selain itu, guru sudah memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kelompok. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus II juga mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan dengan kategori baik pada tindakan I dan kategori sangat baik pada tindakan II. Pada siklus ini peserta didik sudah memahami langkah-langkah pembelajaran. Selain itu, peserta didik sudah berani menyampaikan pendapat dan percaya diri untuk tampil di depan teman-temannya.

Berdasarkan data hasil respon peserta didik diperoleh bahwa umumnya peserta didik sangat setuju terhadap pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Hal ini terbukti bahwa sebesar 57% peserta didik menyatakan sangat setuju terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sedangkan peserta didik yang setuju sebesar 43%, peserta didik yang tidak setuju sebesar 0% dan peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pendekatan pembelajaran pada siklus I dan II hanya 0%. Berdasarkan peninjauan hasil dan proses yang

ditemukan pada siklus II, penelitian ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal, maka penelitian ini tidak perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembelajaran berbasis ICT mampu memotivasi peserta didik karena dalam proses pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik lebih berani dan percaya diri dengan mengungkapkan pendapatnya. Di sisi lain peserta didik juga terbiasa menghargai pendapat orang lain serta melatih peserta didik untuk lebih bisa bernalar tentang suatu masalah. Selain itu media audio visual juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena peserta didik dapat melihat dan mendengar secara lebih jelas mengenai materi yang dipelajari.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Astuti, dkk (2020), yang menyatakan bahwa mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis ICT merupakan pembelajaran yang berbasis pada penggunaan teknologi komputer sebagai media untuk menciptakan interaksi dan membangun motivasi peserta didik dalam belajar. Dilihat dari perencanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ICT menunjukkan hasil yang baik. Begitu pun dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah tersebut menunjukkan deksripsi penggunaan dari media ICT sangat mudah diaplikasikan bagi peserta didik. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wardani dkk (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sistem komputer antara kelompok peserta didik yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis ICT dan kelompok peserta didik yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran berbasis ICT berpengaruh sangat nyata terhadap pencapaian hasil belajar sistem komputer peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat

meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik serta respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya, menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dengan 9 (53%) peserta didik yang tuntas dan 8 (47%) belum tuntas. Pada siklus II hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan 15 (88%) peserta didik tuntas, dan hanya 2 (12%) tidak tuntas.
- 2) Aktivitas guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya pada siklus I adalah 78% meningkat menjadi 93% pada siklus II. Aktivitas peserta didik siklus I adalah 75,5% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,5%
- 3) Respon peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Juli terhadap media pembelajaran berbasis ICT pada materi gaya sangat positif.

## 6. REFERENSI

- Astuti, T., Nurdinah H., Dadan N. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 3, No 2 (2020). <https://doi.org/10.17509/jpi.v3i2.27647>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta

- Fahri, M. U. 2020. *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z97qy>
- Nurvitasari, E., & Asmaningrum, H. P. 2018. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru dalam Pembelajaran Kimia SMA di Distrik Merauke. *Jurnal Magistra*. Volume 5 Nomor 1. Januari 2018 48-61. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/Retrievedfrommagistra/article/view/722/579id> diakses 15 Maret 2022
- Restiyani, R. 2014. *Profil Pemanfaatan TIK sebagai Media dan Sumber Pembelajaran Oleh Guru Biologi dalam Jurnal Edusains*. Vol VI. No:1 Hal 50-66
- Rizki, R & Wildaniati, Y. 2015. Efektifitas Bahan Ajar Dan Media Berbasis Ict Pada Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat. *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*. ISSN 2442-5419 Vol. 4, No. 2 (2015) 1-8. <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.292> diakses 05 Maret 2022
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R. & Haryono, A. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada.
- Santyasa, I.W. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Prosiding Workshop Media Pembelajaran. Bali Universitas Pendidikan Ganesha
- Sudjana, N. 2004, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar. Baru Algensido Offset.
- Sudjana, N. 2009 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. 2009 *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Swaditya, R. dan Yunita, W. 2015. Efektifitas Bahan Ajar Dan Media Berbasis Ict Pada Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat. *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika*. ISSN 2442-5419 Vol. 4, No. 2 (2015) 1-8
- Trianto. 2010. *Mengembangkan model pembelajaran tematik*. Jakarta: Prestasi
- Wardani, M.A.P., Harwanto,R. 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7 No. 2 Juli 2020, hal 99-106
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wungguli, D. & Yahya, L. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal Of Mathematics Education. Jambura J. Math. Edu*. Vol. 1, No. 1, pp. 41-47, Maret 2020. <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jmathedu> diakses 18 Maret 2022